

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ARSIP DIGITAL PADA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAI MUHAMMADIYAH BIMA**

Randitha Missouri, Zumhur Alamin

Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima

Email: randitha44@gmail.com&zumhur.alamin@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mempermudah dan mempercepat pencarian atau penemuan kembali arsip yang diperlukan oleh jurusan Ekonomi Syari'ah, (2) merapikan pengorganisasian arsip, dan (3) meninggalkan pengarsipan manual yang tidak efektif dan efisien karena memerlukan ruang dan penyimpanan yang besar, membutuhkan pegawai yang banyak, dan resiko kerusakan arsip akibat bencana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Research and Development*. Penelitian dilakukan pada 01 Juli sampai dengan 09 September 2019. Penelitian dilakukan di Program studi Ekonomi Syariah IAI Muhammadiyah Bima. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, implementasi sistem arsip digital membantu dalam mengarsipkan semua dokumen, mengurangi biaya dalam pengadaan kertas, menghemat waktu dan tenaga operator, dan membuat tatanan dokumen yang ada lebih rapi dan tidak membutuhkan tempat banyak untuk penyimpanan.

Kata Kunci: *Implementasi, Sistem, Arsip Digital/eArsip*

Pendahuluan

Individu maupun organisasi dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari arsip. Arsip merupakan salah satu sumber informasi penting bagi suatu organisasi yang mengandung berbagai nilai guna bagi suatu lembaga atau organisasi, seperti nilai guna edukasi, finansial, dan penelitian, sehingga arsip harus dikelola dengan baik agar saat diperlukan dapat tersedia dengan cepat dan tepat. Pengelolaan arsip dapat dilakukan dengan manual dan digital. Pengelolaan arsip secara manual membutuhkan keahlian khusus dibidang administrasi bagi pengelola atau operator, pemahaman yang kurang terhadap pentingnya pengarsipan menyebabkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan pelayanan operator terhadap pihak yang membutuhkan data.

Arsip bertambah sesuai dengan kebutuhan organisasi, semakin besar dan semakin banyak kepentingan organisasi berdampak pada semakin besarnya volume atau tempat pengarsipan yang diperlukan. Bertambahnya volume arsip secara terus menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip, dalam hal ini kerapian pengelolaan arsip juga sangat penting untuk mengurangi kebingungan penyimpanan arsip. Organisasi dengan sistem arsip manual yang belum memiliki pedoman tata kerja kearsipan yang

diberlakukan secara baku akan mengalami kesulitan pencarian arsip, baik arsip masuk maupun arsip keluar. Ketidakrapian pengelolaan arsip dengan sistem arsip manual mengakibatkan tidak dapat atau sulitnya menemukan kembali arsip dengan cepat dan tepat bila diperlukan. Adanya arsip yang diterima dan dikirim suatu unit dan lepas dari pengawasan pengelola arsip dapat mengakibatkan ketidakrapian penyimpanan arsip dan menambah waktu kerja pengelola dalam pencarian arsip.

Berbagai masalah penggunaan arsip manual dapat dipecahkan melalui implementasi sistem informasi arsip digital. Kini kearsipan juga telah memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengolah, mengakses dan menyebarkan serta melestarikan arsip. Arsip yang memiliki nilai guna telah disajikan dan diakses melalui media elektronik. Pengelolaan arsip secara elektronik telah menjadi tuntutan dan kebutuhan bagi setiap organisasi pada era teknologi digital. Semakin banyaknya volume data yang harus dikumpulkan, diolah, dianalisis, diinterpretasikan, disimpan dan didistribusikan kepada pengguna, maka pada masa teknologi modern seperti sekarang ini, penanganan informasi lebih efisien bila dilakukan dengan menggunakan alat-alat elektronik.

Organisasi atau instansi banyak yang beralih menggunakan arsip digital meskipun tanpa meninggalkan arsip manual, namun program studi Ekonomi Syaria'ah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima belum menerapkan sistem informasi arsip digital, oleh karena itu penelitian ini fokus pada pengembangan sistem arsip digital pada program studi Ekonomi Syaria'ah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima untuk menyelesaikan dan mempermudah proses manajemen arsip pada program studi tersebut, sehingga menghemat waktu dan tenaga operator dalam pengarsipan. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mempermudah dan mempercepat pencarian atau penemuan kembali arsip yang diperlukan oleh program studi Ekonomi Syaria'ah atau pihak lain, (2) merapikan pengorganisasian arsip program studi Ekonomi Syaria'ah, (3) meninggalkan pengarsipan manual yang tidak efektif dan efisien karena memerlukan ruang dan penyimpanan yang besar, membutuhkan pegawai yang banyak, dan resiko kerusakan arsip akibat bencana.

Tinjauan Teoritis

Arsip merupakan informasi yang disimpan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam komputer, dibuat atau diterima serta dikelola oleh organisasi maupun orang dalam transaksi bisnis, dan menyimpannya sebagai bukti aktivitas (ISO).¹ Secara spesifik Undang-undang Republik Indonesia menjelaskan bahwa arsip adalah:

Rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang

¹M. Badri Sukoco. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern* (Surabaya: Erlangga, 2007), 25-29.

dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara².

Informasi pada suatu lembaga sangat diperlukan untuk pengembangan lembaga tersebut. Terhambatnya informasi pada suatu lembaga berdampak pada keterlambatan penerimaan informasi yang dibutuhkan lembaga atau pihak lain. Informasi dapat dibuat dalam bentuk non-elektronik, contohnya menggunakan media kertas dan dalam bentuk elektronik, contohnya penggunaan sistem informasi arsip elektronik. Siklus hidup arsip (*Life cycle of records*) merupakan suatu proses rangkaian kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis. Seperti halnya arsip manual, arsip digital memiliki daur hidup yang dimulai dari tahap penciptaan, penyimpanan, penemuan kembali, manipulasi, distribusi, dan penyusutan.³ Arsip elektronik adalah arsip-arsip yang disimpan dan diolah di dalam suatu format dimana hanya komputer yang bisa memprosesnya.⁴ Arsip elektronik adalah arsip yang diciptakan, dikomunikasikan, dan dikelola secara elektronik menggunakan teknologi komputer, arsip tersebut diciptakan secara elektronik atau hasil alih media dari arsip konvensional⁵. Pengelolaan arsip menggunakan sistem elektronik sangat membantu organisasi dalam pencarian informasi dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siklus hidup antara arsip manual dan digital memiliki tahapan yang sama, mulai dari penciptaan, penyimpanan, penemuan kembali, manipulasi, distribusi, dan penyusutan. Hanya saja perbedaan antara pengelolaan arsip manual dan digital ada pada keefektifan dan keefisienan yang ditawarkan oleh pengelolaan arsip digital lebih besar dibandingkan pengelolaan arsip manual. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem kearsipan elektronik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai. Pada era modern saat ini, prinsip efektif dan efisien merupakan prinsip utama dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Manfaat implementasi sistem arsip dijelaskan bagi perusahaan atau organisasi, antara lain: (1) proses penemuan dan penyajian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan lengkap, (2) dapat menghemat kertas, (3)

²Republik Indonesia. Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2009, tentang Kearsipan. Jakarta: Pemerintah RI.

³Bambang Widodo P. *Akuisisi Arsip* (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 200.

⁴Agus Sugiarto & Wahyono. *Manajemen Kearsipan Elektronik* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 66.

⁵Muhammad Budiman Rosyid. *Dasar Pengelolaan Arsip Elektronik* (Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, 2009), 110.

⁶Dhefi Nur N.S & Nani Sutarni. *Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Sebagai Determinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai* (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 2 Nomor 2, 2017), 40-48.

penyimpanan informasi dapat dilakukan secara terpusat, sehingga tidak terjadi duplikasi informasi.⁷

Pengarsipan dokumen perlu dikelola secara elektronik untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, antara lain: (1) pengumpulan informasi yang lebih baik, konsisten, dan mudah dicari kembali, (2) memudahkan penggunaan dokumen secara bersama antarunit organisasi dalam lembaga pemerintahan, (3) memudahkan penyusunan informasi organisasi secara terstruktur, (4) memudahkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, (5) meningkatkan kualitas layanan sistem, (6) mengelola informasi sebagai suatu sistem yang tumbuh dan berkembang, dan (7) lebih responsif pada perubahan⁸. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan arsip digital cukup menghemat waktu, biaya, dan tenaga operator suatu lembaga, di samping itu, penggunaan sistem informasi arsip digital juga memberikan manfaat pada pengambilan keputusan dengan cara lebih cepat dan akurat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *R & D (Research and Development)* dengan metode kualitatif. Borg & Gall⁹ menjelaskan bahwa model penelitian *Research and Development* adalah “*a process used develop and validate educational product*”. *R & D* merupakan sebuah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Selain mengembangkan suatu produk pendidikan, penelitian ini juga dapat menghasilkan temuan baru yang menjadi dasar dalam memperbaiki masalah pendidikan. Borg & Gall¹⁰ menyebutkan terdapat sepuluh langkah dalam penelitian *R & D*, yaitu: (1) *Research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *operational field testing*, (6) *operational product revision*, (7) *main field testing*, (8) *main product revision*, (9) *final product revision*, dan (10) *dissemination and implementation*.

Penggunaan jenis penelitian *R & D (Research and Development)* ini untuk mendukung capaian penelitian penulis yang difokuskan pada masalah pengembangan sistem informasi arsip digital pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Muhammadiyah Bima. Secara garis besar tahapan penelitian *R & D* dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 tahapan. Tahapan pertama: studi pendahuluan (1) *research and information*

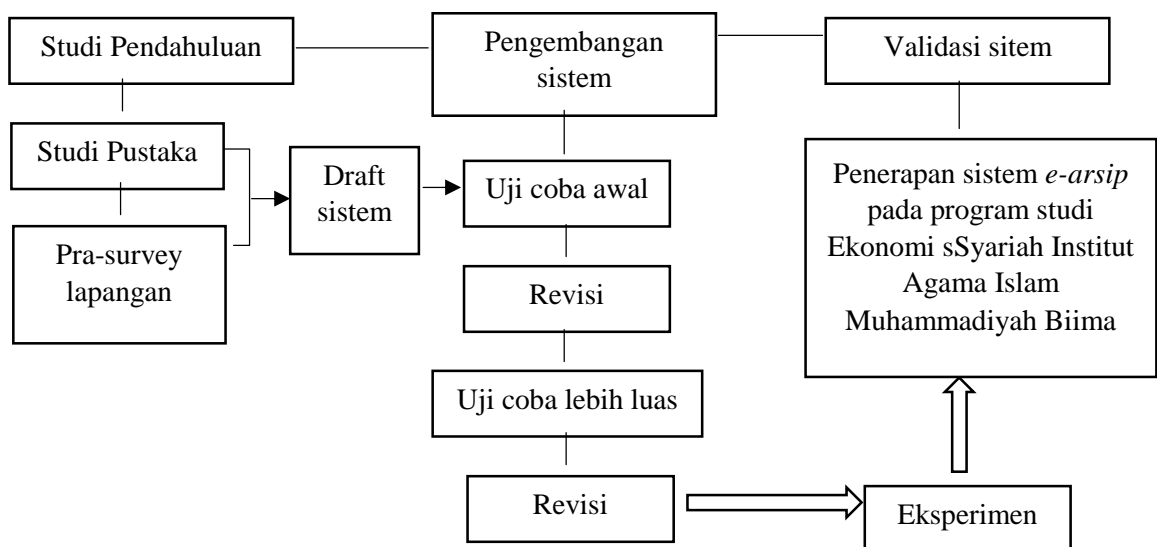
⁷Agus Sugiarto & Wahyono. *Manajemen Kearsipan Elektronik* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 78.

⁸Apriansyah Putra. *Sistem Pengarsipan Elektronik* (Dokumen Mutu Universitas Sriwijaya, Volume 10 Nomor 1, 2015), 409-420.

⁹Borg, W.R & Gall, M.D. *Educational Research: An Introduction Fifth Edition* (New York: Longman, 1989), 782.

¹⁰Borg, W.R & Gall, M.D. *Educational Research: An Introduction Fifth Edition* (New York: Longman. 1989), 783-795

collecting, tahapan kedua: pengembangan sistem, meliputi enam tahapan kegiatan, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *operational field testing*, (6) *operational product revision*, (7) *main field testing*, tahapan ketiga: validasi sistem akhir, meliputi tiga tahapan kegiatan: (8) *main product revision*, (9) *final product revision*, dan (10) *dissemination and implementation*. Pengelompokkan tiga langkah kegiatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses penelitian, tanpa mengurangi makna masing-masing tahapan. Tahapan penelitian pengembangan *eArsip* pada program studi Ekonomi Syariah dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan penelitian pengembangan *eArsip*

Pembahasan Hasil

1. Pra Pembuatan *eArsip*

Tahapan pertama yaitu studi pendahuluan atau tahapan *research and information collecting* terdiri dari dua kegiatan, yaitu studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi awal proses pengarsipan di program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Wawancara awal dilakukan untuk mengetahui, (1) tanggapan operator program studi Ekonomi Syariah tentang sistem pengarsipan yang diterapkan pada program studi, (2) proses dan bentuk pengarsipan, (3) upaya yang dilakukan operator untuk mengefisienkan proses pengarsipan, (4) pandangan dosen *homebased* program studi Ekonomi Syariah tentang pengarsipan, dan (5) aspek pengembangan yang diinginkan operator dan dosen *homebased* program studi Ekonomi Syariah untuk sistem pengarsipan. Studi literatur dilakukan dengan menganalisis literatur yang berkaitan dengan teori dan konsep pengarsipan, serta menganalisis temuan penelitian terbaru tentang sistem pengarsipan. Studi lapangan dan literatur

bertujuan untuk memperoleh profil implementasi sistem arsip program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

Sebelum membuat aplikasi *eArsip*, peneliti melakukan wawancara pada operator program studi Ekonomi Syariah. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 10.00 WITA di ruang program studi Ekonomi Syariah. Wawancara dilakukan selama satu jam. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ada beberapa informasi terkait program studi Ekonomi Syariah, antara: program studi Ekonomi Syariah mulai terbentuk pada tahun 2014 dan sampai tahun 2019 program studi Ekonomi Syariah menggunakan sistem arsip manual dan operator program studi Ekonomi Syariah tidak memiliki latarbelakang pendidikan, pengalaman, atau pengetahuan tentang kearsipan, sehingga operator kebingungan dalam menerapkan sistem arsip manual program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

2. Langkah Penerapan *eArsip*

Tahapan kedua yaitu pengembangan dan penerapan system *eArsip* merupakan gabungan dari tahapan *planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, operational field testing, operational product revision, dan main field testing*. Hasil kegiatan ini adalah diperolehnya draft desain produk yang siap diujicobakan. Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu: menentukan tujuan, kualifikasi pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan (operator dan dosen *homebased* program studi Ekonomi Syariah), merumuskan bentuk partisipasi pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, prosedur kerja, dan uji kelayakan.

Tahapan penyusunan sistem arsip digital mencakup beberapa kegiatan, yaitu: (1) penyusunan desain awal (draft) sistem. Studi pendahuluan, landasan teori pengarsipan, teori pengembangan sistem arsip digital, dan kelayakan implementasi merupakan dasar penyusunan yang digunakan dalam menyusun desain awal sistem, (2) validasi ahli dan praktisi. Validasi dilakukan dengan mendemonstrasikan dan mengujicobakan sistem *eArsip* dihadapan para ahli untuk menilai kelayakan draft sistem. Ujicoba juga dilakukan pada operator program studi Ekonomi Syariah untuk menilai kelengkapan draft sistem yang dibutuhkan program studi. Hasil validasi adalah penyempurnaan draft sistem arsip digital yang akan diterapkan pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan validasi ahli dan praktisi yaitu: (a) Pengujian model terbatas (uji awal sistem). Sistem diujicobakan pada program studi Ekonomi Syariah, hal ini bertujuan untuk menguji kelayakan implementasi sistem arsip digital dan membandingkan proses kerja sistem arsip manual dengan sistem arsip digital, (b) Pengujian model perluasan. Sistem uji coba perluasan dilakukan pada cakupan yang lebih luas, yaitu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan

implementasi sistem arsip digital yang bukan hanya mencakup arsip program studi, namun lebih luas lagi meliputi arsip dosen *himebased* program studi Ekonomi Syariah, (c) Revisi utama sistem. Berdasarkan hasil uji coba perluasan sistem, maka sistem arsip digital direvisi dengan melakukan penyempurnaan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Pada tahapan revisi menghasilkan sistem arsip digital yang siap untuk dilakukan validasi secara menyeluruh. (3) Validasi Sistem Akhir. *Experimental design* merupakan *design* validasi sistem yang digunakan pada penelitian ini. Hal penting yang ingin ditemukan pada tahap validasi sistem akhir adalah dampak implementasi sitem arsip digital pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

Metode yang digunakan adalah eksperimen, dengan desain *Pretest-Posttest Control Group*. *Pretest* dilakukan melalui penggunaan sistem pengarsipan digital yang biasa diterapkan program studi Ekonomi Syariah. *Posttes* dilakukan melalui penerapan sistem arsip digital atau *eArsip* sebagai sistem pengarsipan baru yang diterapkan pada program studi Ekonomi Syariah. Wawancara dilakukan pada operator dan dosen *homebased* program studi Ekonomi Syariah untuk mengetahui perbandingan penggunaan sistem arsip manual dan digital. Secara implementatif tahapan penerapan *eArsip* mulai dibuat tanggal 27 Juli 2019 dan diterapkan pada program studi Ekonomi Syariah tanggal 10 September 2019. Dalam penerapan aplikasi *eArsip* dijelaskan hasil dari perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Aplikasi ini terdiri dari dua kategori akses, pertama halaman publik yang dapat diakses tanpa harus melalui proses login dan kedua halaman *administrator* yang hanya dapat diakses oleh *user* yang telah *login*.

3. Pasca Pembuatan Dan Penerapan *eArsip*

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada operator program studi Ekonomi Syariah. Observasi dilakukan dua kali pasca penerapan *eArsip*. Observasi dilakukan pada tanggal 03 September 2019 pukul 09.00 WITA dan 20 September 2019 pukul 14.00 WITA di ruang program studi Ekonomi Syariah. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan penggunaan *eArsip* di program studi Ekonomi Syariah. Di samping melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara pasca pembuatan *eArsip*. Wawancara dilakukan pada tanggal 05 September 2019 pukul 08.00 WITA dan 22 September 2019 pukul 14.30 WITA. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa operator program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima lebih mudah dalam mengatur arsip yang berhubungan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan arsip dosen *homebased* program studi Ekonomi Syariah. Dokumen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berantakan, terlihat lebih rapi. Operator dapat menghemat waktu dan tenang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak perlu memperbanyak arsip dalam bentuk

print out, dokumen pada *eArsip* akan di-*print* hanya pada saat dibutuhkan, hal ini dapat menghemat pengeluaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada pengadaan kertas.

Penutup

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, implementasi sistem arsip digital pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima membantu dalam mengarsipkan semua dokumen, mengurangi biaya program studi dalam pengadaan kertas, menghemat waktu dan tenaga operator program studi Ekonomi Syariah dalam menjalankan tugas sebagai operator, dan membuat tatanan dokumen yang ada lebih rapi dan tidak membutuhkan tempat banyak untuk penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badri, M. Sukoco. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Surabaya, Erlangga, 2007.
- Borg, W.R & Gall, M.D. Educational Research: An Introduction Fifth Edition. New York: Longman, 1989.
- Budiman, Muhammad Rosyid. Dasar Pengelolaan Arsip Elektronik. Yogyakarta, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, 2009.
- Creswell, J.W. Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed). Los Angeles: SAGE Publication, 2014.
- Nur, Dhefi N.S & Nani Sutarni. Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Sebagai Determinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 2 Nomor 2, 2017, Halaman 40-48.
- Putra, Apriansyah. "Sistem Pengarsipan Elektronik". Dokumen Mutu Universitas Sriwijaya, Volume 10 Nomor 1, 2015, Halaman 409-420.
- Republik Indonesia. Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2009, tentang Kearsipan. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Sugiarto, Agus & Wahyono. Manajemen Kearsipan Elektronik. Yogyakarta, Gava Media, 2014
- Widodo, Bambang P. Akuisisi Arsip. Jakarta, Universitas terbuka, 2009.
- Widodo, Bambang P. Akuisisi Arsip. Jakarta, Universitas Terbuka, 2009.
- Wirawan. Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.